

**PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013,
DI WILAYAH SUB RAYON KALIWUNGU KENDAL**

Ermin Siti Nurcholis
Program Pascasarjana, PPs Universitas Semarang

Abstrak

Pemberlakuan kurikulum 2013 menimbulkan banyak perubahan baik pada pendidik maupun peserta didik. Karena merupakan hal yang baru, tentu saja banyak menemui masalah sebagai tahap penyesuaian. Pendidik dan peserta didik harus mengubah mindset dalam segala hal. Bagi Pendidik harus segera menyesuaikan segalanya diantara adalah dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran. Diharapkan semua guru memiliki kemampuan dalam menyusun dan mendesain perangkat pembelajaran dengan sebaik mungkin untuk mengantarkan kesuksesan proses belajar mengajar dan keberhasilan siswa mencapai kompetensinya.

Kata kunci: Perangkat pembelajaran; kurikulum 2013

Pendahuluan

Kabupaten Kendal memiliki 30 SMA yang terdiri dari 14 SMA Negeri dan 16 SMA Swasta , 22 SMK yang terdiri dari 5 SMK Negeri dan 13 SMK Swasta dan 2 SMK kelas jauh, 105 SMP Negeri dan swasta serta di tiap desa setidaknya ada 2 SD.

Salah satu komponen penting Sumber Daya Manusia dalam bidang pendidikan adalah pendidik. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 butir 6, Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan istilah lainnya yang sesuai dengan kekhususannya yang juga berperan dalam pendidikan.

Lebih lanjut standar proses tersebut diperbaiki dengan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 pasal 1 ayat (1) Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Melihat tugas pokok guru tersebut, tentunya guru memiliki peranan yang strategis.

Oleh karena itu, diperlukan suatu panduan agar guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan terarah sesuai dengan tujuan secara nasional. Untuk itu Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BSNP) mengeluarkan standar terkait dengan tugas pokok guru tersebut. Standar yang telah disahkan oleh BSNP dengan pemberlakukukan kurikulum 2013 adalah adanya perubahan terhadap PP nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Dalam PP tersebut dilakukan beberapa perubahan yaitu Mermendikbud nomor 54 tentang standar kompetensi lulusan, Permendikbud nomor 64 tentang standar isi, Permendikbud nomor 65 standar proses, dan Permendikbud nomor 66 tentang standar penilaian.

Dalam bidang sikap, lulusan SMP diharapkan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Dalam kompetensi penguasaan pengetahuan, lulusan SMP diharapkan memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

Dalam kompetensi keterampilan, lulusan SMP diharapkan memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis. Lulusan yang berkualitas, salah satunya ditentukan oleh kompetensi guru sebagai ujung tombak pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan guru yang memiliki

kompetensi yang baik pula sehingga dapat merencanakan pembelajaran yang baik; melaksanakan proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan; melaksanakan penilaian dan tindak lanjut hasil penilaian yang telah dilakukannya.

Seorang guru yang baik memiliki empat kompetensi. Keempat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial. Kompetensi pedagogis terkait dengan kemampuan guru menguasai ilmu mengajar sehingga dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Kompetensi profesional terkait dengan kemampuan guru secara bertanggung jawab melaksanakan tugas profesinya sebagai guru atau pendidik.

Keberadaan kompetensi yang harus dimiliki guru ternyata belum sesuai harapan. Tenaga guru tidak pernah diukur kompetensi secara keseluruhan. Bahkan yang lebih memprihatinkan, pada pelaksanaan Uji Kompetensi Guru yang dilaksanakan dengan sasaran mengukur kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru, terutama guru yang telah bersertifikat pendidik, dinyatakan hasilnya mengecewakan. Di Kabupaten Tegal masih banyak guru atau pendidik memiliki skor di bawah kriteria ketuntasan yang dipersyaratkan sebesar 75%.

Permasalahan yang muncul kemudian dari kondisi semacam ini adalah bagaimana guru mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas sementara dia sendiri tidak memahami benar tentang profesionalisme dan pedagogik secara utuh. Apalagi pada implementasi kurikulum 2013 yang pada tahun pelajaran 2014/2015 secara serentak dilaksanakan di seluruh Indonesia pada seluruh siswa di tingkat VII dan VIII.

Dalam implementasi kurikulum 2013 ini tentunya guru dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari pendidik ini sangat diperlukan agar dapat melaksanakan kurikulum 2013 sesuai dengan amanat kurikulum. Bukankah untuk menciptakan generasi berpengetahuan tinggi, berketerampilan, dan berkarakter bagus diperlukan guru yang pengetahuan, keterampilan, dan karakternya dapat diandalkan. Rasanya akan menjadi mustahil jika guru yang berpengetahuan terbatas, tidak memiliki keterampilan mengajar yang baik, dan berkarakter negatif akan dapat menciptakan generasi yang baik.

Keberadaan guru yang profesional sangat di butuhkan untuk mempersiapkan anak-anak Kendal menjadi anak-anak yang benar-benar cerdas, tangguh, sehat, berkualitas dan siap menghadapi tantangan jaman. Guru sebagai pelaksana dan ujung tombak keberhasilan dari kurikulum 2013 sangat diperlukan peran aktifnya.

Pelaksanaan kurikulum 2013 di Kabupaten Kendal sudah dilakukan sejak tahun 2013 walaupun baru pada beberapa sekolah yang dijadikan pilot project. Untuk SMP baru ada 6 sekolah yaitu SMP N 1 Kendal, SMP N 2 Kendal, SMP N 1 Brangsong, SMP N 1 Weleri, SMP N 1 Sukorejo, dan SMP N 3 Patean. Dan pada tahun ajaran 2014 / 2015 semua sekolah baik SD, SMP, SMA, maupun SMK Negeri maupun swasta harus melaksanakannya.

Harus diakui, guru Penjasorkes sering dianggap sebagai guru yang paling santai, dan sering mendapat anggapan miring bahwa bisanya hanya berkaos, bertrining park, dan hanya mengandalkan peluit untuk mengajar siswanya, serta yang paling menyedihkan gaptek, dan malas untuk urusan yang ribet utamanya berkaitan dengan administrasi.

Setelah pembelajaran berlangsung sampai dengan tengah semester ini, guru sasaran mendapatkan pendampingan sebagai bentuk monitoring dan evaluasi dari apa yang telah didapat dan dilakukan selama ini, serta sebagai bentuk penajaman implementasi kurikulum 2013 di lapangan.

Hal inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk meneliti, sejauh mana pelaksanaan kurikulum 2013 di Kabupaten Kendal utamanya bagi guru SMP mata pelajaran Penjasorkes di wilayah sub rayon Kaliwungu Brangsong Kabupaten Kendal.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, wawancara, dan data hasil lomba penyusunan RPP yang dilakukan pada tanggal 2 November yang lalu, dengan sampling guru penjasorkes SMP se wilayah sub rayon Kaliwungu Brangsong yang berjumlah 14 sekolah. Sekolah sekolah tersebut adalah SMP N 1 Brangsong, SMP N 2 Brangsong, SMP N 1 Kaliwungu, SMP N 2 Kaliwungu, SMP N 3 Kaliwungu, SMP PGRI 10 Kaliwungu, SMP PGRI 14 Brangsong, SMP PGRI 16 Brangsong, SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu, SMP NU 05 Kaliwungu, SMP NU 07 Brangsong,

SMP Genrus, SMP NU 06 Kaliwungu, SMP Anandhomiyah Kaliwungu, SMP Al Mardhiyah Kaliwungu.

Guru yang diteliti adalah guru yang berstatus sebagai PNS maupun guru tetap dari yayasan yang telah bersertifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari angket yang kami lakukan di dapatkan data sebagai berikut :

TABEL 1
NAMA GURU DAN TEMPAT MENGAJAR

N O	NAMA GURU	STATUS	INSTANSI	SERTIFIK ASI / BELUM
1.	H. NADIONO, S.Pd	PNS	SMP N 1 BRANGSONG	SUDAH
2.	FAJAR SETYAWAN S	GTT	SMP N 1 BRANGSONG	BELUM
3.	JAHURI, S.Pd	PNS	SMP N 2 BRANGSONG	SUDAH
4.	DRS. MIFTAKHUL HUDA	PNS	SMP N 2 BRANGSONG	SUDAH
5.	YATENO, S.Pd	PNS	SMP N 1 KALIWUNGU	SUDAH
6.	KHOMSIN	PNS	SMP N 1 KALIWUNGU	SUDAH
7.	SRI HARYANTO	PNS	SMP N 2 KALIWUNGU	SUDAH
8.	DRS. BAMBANG SUKAYUANA	PNS	SMP N 3 KALIWUNGU	SUDAH
9.	TUTIK SRI INDRIYANI, S.Pd	G YYSN	SMP PGRI 10 KALIWUNGU	SUDAH
10.	SUPRIYONO	G YYSN	SMP PGRI 14 BRANGSONG	BELUM
11.	A. MUKHID	G.YYSN	SMP PGRI 16 BRANGSONG	BELUM
12.	M. SOBIRIN, S.PdI	G.YYSN	SMP NU 3 KALIWUNGU	SUDAH
13.	PUJUD MASRIO, S.H	G.YYSN	SMP NU 6 KALIWUNGU	BELUM
14.	ACHMAD BUCHORI	G.YYSN	SMP NU 7 KALIWUNGU	SUDAH
15.	MOCHAMAD KHANIF	G.YYSN	SMP ANANDHOMIYAH	BELUM
16.	FIKRI NUR AFRIYAWAN	G.YYSN	SMP AL MARDHIYAH	BELUM
17.	DRS. TEGUH WAHYONO	G.YYSN	SMP MUH. 3 KALIWUNGU	SUDAH

TABEL 2.
DAFTAR NAMA GURU YANG DITELITI

N O	NAMA GURU	STATUS	INSTANSI	SERTIFIKASI / BELUM
1.	H. NADIONO, S.Pd	PNS	SMP N 1 BRANGSONG	SUDAH
2.	JAHURI, S.Pd	PNS	SMP N 2 BRANGSONG	SUDAH
3.	DRS. MIFTAKHUL HUDA	PNS	SMP N 2 BRANGSONG	SUDAH
4.	YATENO, S.Pd	PNS	SMP N 1 KALIWUNGU	SUDAH
5.	KHOMSIN	PNS	SMP N 1 KALIWUNGU	SUDAH
6.	SRI HARYANTO	PNS	SMP N 2 KALIWUNGU	SUDAH

7.	DRS. BAMBANG SUKAYUANA	PNS	SMP N 3 KALIWUNGU	SUDAH
8.	TUTIK SRI INDRIYANI, S.Pd	G YAYASAN	SMP PGRI 10 KALIWUNGU	SUDAH
9.	M. SOBIRIN, S.Pd	G.YAYASAN	SMP NU 3 KALIWUNGU	SUDAH
10.	ACHMAD BUCHORI	G.YAYASAN	SMP NU 7 KALIWUNGU	SUDAH
11.	DRS. TEGUH WAHYONO	G.YAYASAN	SMP MUH. 3 KALIWUNGU	SUDAH

TABEL 3
ANGKET HASIL WAWANCARA

NO	Pertanyaan	NOMOR RESPONDEN																																			
		1				2				3				4				5				6				7				8							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Kurikulum 2013?			3				3				4				4				3				3				3				3				2	
2.	Perangkatnya ?			3				3				4				4				3				3				3				3				3	
3.	Penentuan Identitas RPP?	1				1				1				1				2				1				1				1							
4.	Penentuan indikator pencapaian?	1					2				2				3				3				3				3				3				3		
5.	Penentuan tujuan?	1					2				2				3				3				3				3				3				3		
6.	Penentuan Materi?	1					1				2				1				2				2				1				1						
7.	Pemilihan Sumber Belajar?			3				3				3				4				4			2				2								3		
8.	Pemilihan Media Pembelajaran ?		2					3				3				3				4				3				3							3		
9.	Perancangan Langkah langkah pembelajaran ?			3				4				4				4				4				4				4				4				4	
10.	Perancangan Penilaian?			3				4				4				4				4				4				4				4				4	

1. Mudah 2. Cukup sulit 3. Sulit 4. Sangat sulit

Dari hasil angket diperoleh data bahwa dari 11 orang responden diperoleh data bahwa skor maksimal untuk semua jawaban adalah 44. Untuk pertanyaan yang dianggap sangat sulit adalah pertanyaan nomor 9 dan 10. Batasan untuk mudah adalah yang mendapat skor dari 0 – 11, cukup sulit dengan skor 12 – 22, sulit dari 23 – 33, dan sangat sulit dari skor 34 – 44.

Sementara hasil yang diperoleh mayoritas guru yang menganggap sulit dan sangat sulit dalam kurikulum 2013 dan kesulitan dalam menyusun RPP baik dalam penulisan Identitas sampai tahap penilaian.

TABEL 4
REKAP HASIL PENILAIAN LOMBA PENYUSUNAN RPP KURIKULUM 2013
TINGKAT KABUPATEN KENDAL
MATA PELAJARAN : PJOK

N O	NAMA PESERTA	ASAL SEKOLAH	KOMPONEN YANG DINILAI									JML NILA I	PRNGKT
			1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	H. NADIONO, S.Pd	SMP N 1 BRANGSONG	2 0	3 3	4 2	4 4	2 3	3 3	7 0	3 6	1 2	313	16
2	JAHURI, S.Pd	SMP N 2 BRANGSONG	2 0	4 2	3 9	3 7	4 0	4 0	6 0	2 4	8	310	19
3	DRS. MIFTAKHUL HUDA	SMP N 2 BRANGSONG	2 0	4 2	6 7	4 9	4 8	4 0	5 1	1 5	1 2	304	21
4	YATENO, S.Pd	SMP N 1 KALIWUNGU	1 1	4 2	4 2	4 1	1 2	5 0	5 3	5 0	1 2	263	31
5	KHOMSIN	SMP N 1 KALIWUNGU	1 4	4 2	3 6	3 2	3 9	4 6	6 0	6 0	8	247	35
6	SRI HARYANTO	SMP N 2 KALIWUNGU	2 0	3 9	3 2	2 9	2 3	2 1	4 1	1 5	8	228	42
7	DRS. BAMBANG SUKAYUANA	SMP N 3 KALIWUNGU	2 0	3 6	4 2	1 8	1 5	0 0	3 0	2 1	8	190	48
8	TUTIK SRI INDRIYANI, S.Pd	SMP PGRI 10 KALIWUNGU	1 7	3 3	3 5	3 2	0	1 5	4 0	9	8	189	49
9	M. SOBIRIN, S.PdI	SMP NU 3 KALIWUNGU	2 0	3 3	3 5	2 6	6	0	3 5	1 8	1 2	185	50
10	ACHMAD BUCHORI	SMP NU 7 KALIWUNGU	2 0	3 3	3 2	1 6	1 3	2 0	2 4	1 5	8	181	51
11	DRS. TEGUH WAHYONO	SMP MUH. 3 KALIWUNGU	2 0	2 7	4 5	2 9	1 4	0	2 0	2 4	8	167	56

Sedangkan menurut tabel tentang hasil lomba penyusunan RPP yang diadakan di Kabupaten yang diikuti 64 peserta, untuk guru Penjasorkes SMP yang ada di wilayah Kaliwungu Brangsong peringkat terbaik hanya pada posisi 16.

Dari hasil di atas dapat dikatakan bahwa guru penjasorkes SMP di wilayah Kaliwungu Brangsong dengan sampel sejumlah 11 orang yang menganggap mudah mengenai kurikulum 2013 adalah sebagai berikut mudah (0 – 10 %) tidak ada, yang cukup sulit (11 – 20) tidak ada, yang

menganggap sulit (21 – 30 %) tidak ada, dan yang menganggap sulit (31 – 40%), masih banyak yang mendapatkan skor di atas 34 pada 5 item tes.

Simpulan

Dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru penjasorkes SMP di wilayah sub rayon Brangsong Kaliwungu dengan sampel sebanyak 11 orang: 1) Guru masih menganggap sulit kurikulum 2013. 2) Kesulitan yang paling utama dalam penyusunan RPP adalah pada perancangan langkah langkah pembelajaran dan perancangan penilaian. 3) Tahapan yang paling dikuasai dalam penyusunan RPP baru pada tahap penulisan identitas dan penentuan materi pembelajaran. 4) Untuk komponen penyusunan RPP yang lain juga masih dianggap sulit. 5) Melihat hasil dari lomba penyusunan RPP yang diadakan Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal pada tanggal 2 November yang lalu, posisi kemampuan dalam penyusunan RPP bagi guru Penjasorkes SMP yang dijadikan sampel dalam penelitian ini masih sangat memprihatinkan. 6) Guru Penjasorkes SMP di wilayah sub Rayon Brangsong Kaliwungu masih kurang menguasai dalam kemampuan menyusun Rencana Proses Pembelajaran dan perlu lebih ada kegiatan penajaman kegiatan agar lebih trampil dan menguasai segala bentuk administrasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Internasional , *Investigating effect of sport on cognitive and emotional creativity* Rahman Akbaria, Bahram Jowkarb, Reef Resources Assessment and Management Technical Paper ISSN: 1607-7393 RRAMT 2014- Vol. 40, 2014, 1 , Payam Noor university, Iran ,Department of psychology, Shiraz University, Eram Blvd, Shiraz, Iran
- Jurnal Internasional , *Une revue de littérature sur la socialisation des enseignantes et enseignants d'éducation physique de l'an*, Stephen Pike, Tim Fletcher, A Review of Research on Physical Education Teacher Socialization from 2000-2012, 2014, Vol.6, No.1, Memorial University of Newfoundland, Brock University
- Jurnal Internasional, *Effect of Physical Education and Activity Levels on Academic Achievement in Children*, DAWN PODULKA COE¹, JAMES M. PIVARNIK^{1,2}, CHRISTOPHER J. WOMACK¹, MATHEW J. REEVES², and ROBERT M. MALINA³ ¹Departments of Kinesiology and ²Epidemiology, Michigan State University, East Lansing, MI; and ³Tarleton State University, Stephenville, TX
- Jurnal Internasional, *Ways To Enhance The Effectiveness Of The Mechanisms Of In-Service Courses On Lamerd Job Performance Of Teachers In Fundamental Transformation Plan*, Dr. Seyed Ahmad Hashemi¹, Eisa Amiri², Ali Pakdel³ ¹Department of education, Lamerd Branch, Islamic Azad University, Iran ²Department of education, Lamerd Branch, Islamic Azad University, Iran ³M.A, Student educational research, Islamic Azad University (IAU), Lamerd, Iran Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review Vol. 4, No.1; September. 2014337
- Jurnal Nasional , *DESIGNING PHYSICAL EDUCATION (PE) LEARNING USING SCIENTIFIC APPROACH*, by Aris Priyanto, Pengawas Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 12 September 2014
- Jurnal Nasional, *Evaluation Of School Base Curriculum Implementation (KTSP) In Physical Education, Sport And Health In State Junior High Schools Banda Aceh In 2011*, Yeni Marlina, JPES 1 (1) (2012) <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>, Prodi Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Jurnal Nasional, *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motorik Dasar Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas Awal*, JPES 2 (1) (2013) <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>, Adhy Suroso, Eunike Raffy Rustiana, Sugiharto, Program Studi Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang.

Jurnal Nasional, *Instrumen Penilaian Afektif Pendidikan Karakter Bangsa, Mata Pelajaran PKN SMK Jere 2 (1) (2013)*, Diyah Lusiana, Wahyu Lestari, Journal of Educational Research and Evaluation, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>, Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

Jurnal Nasional, *Models Of Learning Outcomes Assessment Of Physical ,Sport And Health Education In Junior High School* , Ardin Abdul Gani , Soekardi, Soegiyanto KS, JPES 1 (2) (2012), Journal of Physical Education and Sports, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>, Program Studi S2 Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Jurnal Nasional, *Pengelolaan Kurikulum Pembelajaran Tematik Dengan Metode Spider Web (Studi Kasus Di Sekolah Alam Ungaran / SAUNG)*, Ratna Dewi Susiawati, Educational Management 2 (1) (2013) Educational Management [http : //journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman), Prodi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Thesis , *Manajemen Pembelajaran Pada Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Bojong dan SMP Negeri 1 Balapulang)*, Farichin, Universitas Islam Nusantara (UNINUS), Bandung, Dan Universitas Pancasakti Sakti (UPS), Tegal

Undang undang nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Depdiknas, Jakarta, 2003

Tesis, *Manajemen Kurikulum Pada SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Di Salatiga*, Sugeng Purwanto, Prodi Manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Semarang, 2006

PANITIA SEMINAR NASIONAL EVALUASI PENDIDIKAN (SNEP II)
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SABTU 22 NOVEMBER 2014

CATATAN PRESENTASI MAKALAH

Ruang : F.14
Moderator : DRS. WIRAWAN SUMBODO, MT
Nama Penyaji : ERMIA SW, S.PD
Instansi/Asal PT : SMP N 1 BRANGSONG / PPS POR UNNES SEMARANG
Judul : PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 DI WILAYAH SUB RAYON KALIWUNGU KENDAL
Nama Penannya : 1. BUNJARI, SPD → SMP 3 PEGANDON
Instansi/Asal PT : 2. ARIF SYUKRON KURNIAWAN → SMA 2 MRAWGGEN
3. BERWAN → MAHASISWA PPS POR S2

Pertanyaan	1. Guru menganggap kurikulum 2013 sulit, mengapa? 2. Apa kendalanya? 3. Kriteria penyusunan perangkat pembelajaran? 4. Cara penghitungan kriteria? 5. Dengan teori dari siapa?
Jawaban	1 & 2 = - masih ada guru yang berlatar belakang pendidikan bukan dari penyusunya - sikap individual guru sendiri, misal nya malas dan gaptek 3+4 = Kriteria penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dg pedoman implementasi kurikulum 2013 - Sesuai dg ketentuan yg dibuat panitia PPS - sesuai dg hasil check list yg disusun

Pemakalah
ERMIA SW, S.PD